

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MELALUI LAYANAN INFORMASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DI SMA NEGERI 7 SURABAYA

SARAH GITA FEBRIANI

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : sarahgitafeb14@gmail.com

EVI WININGSIH. S.Pd.MPd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : ewiwiningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berawal dari hasil wawancara dan pengamatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya, dan diperoleh data bahwa banyak siswa kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya mayoritas pernah melakukan *bullying* secara terang-terangan terhadap teman sekelas, di luar kelas, bahkan teman sepermainan di luar sekolah secara sengaja maupun tidak sengaja. Penelitian ini bertujuan membantu siswa untuk mendapatkan layanan informasi tentang upaya pencegahan perilaku *bullying* melalui guru BK dengan mengembangkan media *booklet*. Dalam penelitian ini obyek penelitiannya berupa, media *booklet*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil pengisian angket oleh ahli materi, ahli media, serta calon pengguna (guru BK). Uji validasi materi berisi 33 item pernyataan, uji ahli media berisi 20 item pernyataan, dan untuk calon pengguna 33 item pernyataan. Hasil analisis akseptabilitas uji ahli materi sebesar 93,18% (sangat baik, tidak perlu direvisi), hasil analisis akseptabilitas uji ahli media sebesar 90,78% (sangat baik, tidak perlu direvisi), dan hasil dari uji calon pengguna (guru BK) sebesar 81,06% (baik, tidak perlu direvisi). Sehingga dari hasil uji validasi materi, ahli media, dan ahli calon pengguna (guru BK), media *booklet* berupa layanan informasi dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* dapat di gunakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya.

Kata kunci : *Bullying*, *Booklet*, Layanan Informasi

Abstract

This study was started from the interviews and observations in the tenth graders of Senior High School of 7 Surabaya, and it was found the data that many tenth graders of Senior High School of 7 Surabaya ever had bullying openly against their classmates, outside the classroom, even playmates intentionally or unintentionally. This study aims to help the students to get information services about the prevention of bullying behavior through counseling teachers by developing booklet media. In this study, the object of research was booklet media. The data collection techniques were obtained from the results of questionnaires by material experts, media experts, and prospective users (counseling teachers). The materials validation test contained 33 items of statement, 20 items of statement, and for prospective users contained 33 items of statement. The result of acceptability analysis of expert test of material was 90,78% (very good, no need to be revised), and result from test of prospective users (counseling teachers) was 81,06% (good, no need to be revised). Therefore, from the result of validation test of materials, media experts, and prospective users (counseling teachers), booklet media in the form of informstion service in preventing bullying behavior can be used in the tenth graders of Senior High School of 7 Surabaya.

Keywords: Bullying, Booklet, Information Service

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dimana perkembangan fase dari masa transisi anak-anak ke fase masa remaja. Pada masa ini, terjadi perubahan pada dirinya yang meliputi perubahan secara fisik dan psikis, lingkungan sosial serta kematangan emosi. Pada masa ini anak-anak mulai mencari jati diri terhadap lingkungan sekitar. Dapat diketahui, budaya *bullying* seperti sudah menjadi tradisi yang turun temurun di kalangan remaja sampai saat ini. *Bullying* merupakan suatu tindakan kurang menyenangkan yang nantinya berdampak menyakiti seseorang di sekelilingnya atau bahkan sampai terjadi kekerasan fisik.

Perkembangan yang pesat membawa potensi besar dalam merubah perilaku manusia. Kehidupan yang semakin modern, membawa manusia pada pola perilaku yang unik, yang membedakan individu satu dengan yang lainnya dalam persoalan berteman di lingkungannya.

Menurut Rigby (2003:51) menjelaskan unsur yang ada didalam pengertian *bullying* yaitu antara lain keinginan untuk menyakiti, ketidakseimbangan kekuatan, pengulangan atau repetisi, perasaan tertekan yang dirasakan oleh korban.

Beberapa pendapat diatas diperkuat dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan selama satu bulan saat Mata Kuliah PPP di SMAN 7 Surabaya melalui wawancara dengan siswa kelas XI, mayoritas siswa menyebutkan bahwa secara terang-terangan pernah melakukan *bullying* terhadap teman sekelas, diluar kelas bahkan teman sepermainan diluar sekolah secara sengaja maupun ketidaksengajaan, faktornya sangat bermacam-macam mulai dari hanya becanda, melihat tontonan di tv, serta ketidaksukaan terhadap teman sendiri, sehingga siswa tidak paham dengan dampak-dampak yang akan terjadi saat melakukan *bullying*.

Istilah *bullying* menurut Olweus (1994:9) menjelaskan bahwa perilaku *bullying* adalah suatu tindakan yang kurang menyenangkan yang bisa dilakukan oleh seorang diri atau lebih, dengan dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut Rigby (2003:23) menyatakan bahwa adanya suatu keinginan untuk menyakiti seseorang secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, dilakukan secara berulang kali, serta dilakukan dengan perasaan senang.

Dengan pemaparan diatas, *bullying* merupakan suatu tindakan penindasan berupa tindakan fisik, verbal maupun psikis yang menimbulkan adanya tekanan didalam jiwa korban.

Serta di dukung oleh informasi yang diperoleh dari salah satu konselor di SMAN 7 Surabaya mengatakan bahwa mayoritas siswa kelas XI bahwa dampak dari perilaku *bullying* sangat tinggi, terjadinya *bullying* antar teman karena tidak mengikuti gaya hidup anak zaman sekarang sehingga terjadi penyudutan antar teman dan penurunan prestasi akademik siswanya. Berdasarkan dari gejala dan hasil assesment kebutuhan yang telah dilakukan bahwa banyak dari siswa kelas XI di SMAN 7 Surabaya yang mengalami *bullying*. Oleh

karena itu, di perlukan solusi alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai perilaku *bullying* dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu siswa dalam mengetahui informasi perilaku *bullying* secara mandiri, dimana media tersebut memang belum tersedia dalam layanan informasi mengenai perilaku *bullying*. Media ini berfungsi untuk membantu siswa memperoleh informasi secara lengkap dan mudah mengenai perilaku *bullying*, maka media yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan informasi secara mandiri yang artinya dapat dimanfaatkan sendiri oleh siswa meskipun tanpa bantuan oleh konselor dan informasinya lengkap yaitu *booklet*. Penggunaan *booklet* terdapat pada layanan dasar dengan teknik layanan informasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media Booklet

Menurut Nursalim & Mustaji (2010:7) Media bimbingan dan konseling dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa/ konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi. Media bimbingan dan konseling selalu terdapat atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Perangkat lunak (*software*) adalah suatu informasi tentang bimbingan dan konseling yang akan disampaikan kepada siswa atau konseli, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyajikan isi pesan/bahan bimbingan dan konseling tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media bimbingan dan konseling adalah sebuah alat bantu berupa perangkat keras dan lunak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk perkembangan siswa secara optimal, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa atau konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.

Menurut Maulana (2009:174) *Booklet* adalah suatu media cetak untuk menyampaikan suatu pesan yang disajikan dalam bentuk buku kecil maupun besar, baik berupa tulisan maupun gambar.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa media *booklet* adalah sebuah media cetak yang berupa buku kecil yang berfungsi memberikan sebuah informasi yang ingin di sampaikan oleh pembuat dengan menampilkan kemasan semenarik mungkin sehingga pembaca sebagai objek dapat mengerti dan memahami pesan yang disampaikan didalam media *booklet* tersebut.

Pengertian Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:259) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (*klien*) menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan dalam

mengambil keputusan untuk kepentingan siswa/peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan layanan yang memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat mengenal lingkungannya serta mengenal proses perkembangannya yang bias dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Jenis penelitian pada penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni dihasilkannya produk berupa *Booklet* Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI SMA yang memenuhi kriteria akseptabilitas.

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan *Borg & Gall*. Pada penelitian dan pengembangan menurut *Borg & Gall* terdapat sepuluh tahap prosedur penelitian dan pengembangan. Tahap tersebut antara lain mengumpulkan informasi, melakukan perencanaan, mengembangkan bentuk awal dari produk, uji coba lapangan tahap awal, revisi produk utama, uji coba lapangan utama, revisi produk operasional, uji lapangan operasional, revisi produk akhir, diseminasi dan implementasi. Tetapi, pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap kelima dari sepuluh tahap tersebut yang telah disederhanakan oleh Puslitjaknov (2008). Dimana penelitian ini hanya sampai pada tahap validasi ahli dan revisi, tanpa melakukan pengujian dalam skala kecil maupun skala besar.

Instrumen/ Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data untuk studi pendahuluan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Uji Validasi Ahli Media

Variabel : Media

Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
Desain Awal	Ukuran	1. Kesesuaian ukuran Booklet pencegahan perilaku <i>bullying</i> dengan standart 2. Kesesuaian ukuran Booklet pencegahan perilaku <i>bullying</i> dengan materi isi 3. paket Booklet pencegahan perilaku <i>bullying</i> efisien untuk untuk dibawa
	Jenis Tulisan	4. Jenis huruf/ <i>font</i> yang digunakan dalam Booklet pencegahan perilaku <i>bullying</i> sesuai dengan karakteristik pembaca 5. Jenis huruf/ <i>font</i> yang digunakan dalam Booklet pencegahan perilaku <i>bullying</i> cukup sederhana 6. Huruf yang digunakan pada cover Booklet pencegahan perilaku <i>bullying</i> menarik dan mudah dibaca
Keselarasn		7. Penampilan unsur tata letak pada cover

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan dua teknik, yaitu teknik kuantitatif dan teknik deskriptif. Hasil pengumpulan data untuk uji validitas dari angket, diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif berupa pemberian skor dan menghitung persentase akseptabilitas produk menggunakan rumus yang diadaptasi dari distribusi frekuensi relatif.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase nilai yang diperoleh
- f : distribusi frekuensi mutlak (jumlah skor yang diperoleh dari banyaknya responden)
- n : jumlah keseluruhan distribusi frekuensi (jumlah skor maksimal dikalikan dengan banyaknya responden)

Dari rumus tersebut, pembembang/peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Ketentuan Skoring Angket Uji Produk

Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang Baik (KB)	2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan terbatas hanya sampai uji validasi ahli dan revisi. Jadi produk yang dikembangkan tidak sampai uji keefektifan. Berikut uraian tahapan yang dilakukan:

- A. Tahap Analisis Produk yang Akan Dikembangkan (*Need Assessment*)
 - 1. Studi Pendahuluan

Kisi-kisi Instrumen Uji Validasi Ahli Materi, dan Calon Pengguna

Indikator	Prediktor	Item Pernyataan	Kriteria Penilaian			
			SB (1)	B (2)	KB (3)	TB (4)
Kegunaan Materi Layanan Informasi	Kegunaan Materi Layanan Informasi	Booklet memberikan informasi bagi konselor dalam melaksanakan layanan informasi upaya pencegahan perilaku <i>bullying</i> .				
		Booklet mempermudah konselor untuk menerapkan pencegahan perilaku <i>bullying</i> .				
		Booklet membantu konselor mengupayakan pencegahan perilaku <i>bullying</i> di kalangan siswa sekolah menengah atas				

Pada proses ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi pendahuluan untuk mencari data siswa SMA Negeri 7 Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus – 27 September 2016. Mengembangkan “Media Booklet Melalui Layanan Informasi Upaya Pencegahan Perilaku Bullying untuk Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 7 Surabaya” adalah dengan melakukan identifikasi kebutuhan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling didapatkan hasil yaitu masih banyak terjadinya perilaku *bullying* di kalangan siswa SMA Negeri 7 Surabaya antar teman sebaya, teman sekelas, atau bahkan terhadap seniornya di sekolah. Sehingga banyak siswa yang belum paham dan mengerti bahwa perilaku *bullying* tersebut tidak patut untuk ditiru atau diterapkan didalam kehidupan sehari-hari serta di lingkungan bermainnya. Selain itu hasil wawancara dengan beberapa siswa tentang persepsi perilaku *bullying* mengatakan pertama, bahwasanya para siswa masih belum tahu jenis-jenis perilaku *bullying* dan dampak yang akan menyerang mereka dengan menerapkan perilaku *bullying*. Serta, menurut siswa di sekolah, ketika saat dikelas guru BK hanya sekedar memberikan pengertian tentang *bullying* dan contohnya. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi didapatkan siswa SMA Negeri 7 Surabaya, khususnya kelas XI, banyak siswa yang tidak paham betul kalau perilaku *bullying* itu adalah suatu tindakan yang tidak patut diterapkan di kehidupan sehari-hari. Bahkan siswa dengan spontan pada saat bergurau dengan temannya menunjukkan sikap perilaku *bullying* tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Melakukan studi kepustakaan tentang teori dan konsep dari berbagai sumber. Tujuan dari studi kepustakaan adalah untuk mengkaji landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam upaya informasi mengenai pencegahan perilaku *bullying*.

Studi kepustakaan adalah sebuah upaya dalam mengkaji dan mempelajari konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan produk atau model yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- Mengkaji konsep tentang landasan teori yang mendukung dan mendasari media *booklet* pencegahan perilaku *bullying*.
- Mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pengembangan Media *Booklet* upaya pencegahan perilaku *bullying*.
- Dimana dari dasar pendapat beberapa ahli dapat dijelaskan bahwa Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan bimbingan dan konseling itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa atau konseli, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan bimbingan dan konseling tersebut.

Banyak sumber yang dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini. Sumber tersebut meliputi buku, jurnal, artikel, internet, dan juga skripsi. Sumber yang didapat tersebut dijadikan sebagai bahan acuan untuk merumuskan beberapa pengertian serta untuk meninjau aspek-aspek yang ada yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kajian pustaka yang didapat juga dijadikan landasan dalam menyusun materi media *booklet* melalui layanan informasi dalam upaya pencegahan perilaku *bullying*.

3. Pengembangan Draft Produk

Pada tahapan ini peneliti merancang konsep dan isi materi yang digunakan dalam media *booklet* melalui layanan informasi dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* untuk kelas XI di SMA Negeri 7 Surabaya. Adapun proses pembuatan pengembangan media *booklet* ini meliputi :

- Tampilan awal media *booklet* ini berisikan judul “*Booklet* Pencegahan Perilaku *Bullying* untuk Siswa SMA” serta disisipi *background* contoh perilaku *bullying*.
- Tampilan *booklet* selanjutnya di halaman awal terdapat daftar isi dari *booklet* tersebut.
- Kata Pengantar tentang *Booklet*.
- Isi : Materi tentang perilaku *bullying*, ciri-ciri *bullying*, faktor terjadinya *bullying*, jenis-jenis *bullying* serta contoh gambar dan upaya pencegahan perilaku *bullying*.
- Penutup : Harapan Pengembang

4. Validasi Ahli Materi dan Media

Tahap ini dilakukan dengan tujuan memperoleh penilaian dan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Hasil dari uji validasi materi yang dilakukan oleh ahli Bimbingan dan Konseling yaitu Denok Setiawati, S.Pd, M.Pd, Kons menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan rincian aspek kelayakan dari uji ahli materi sebesar 91,66%, aspek kegunaan sebesar 95%, aspek kepatutan sebesar 75%, serta aspek ketepatan sebesar 94,64%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata hasil penilaian uji ahli materi sebesar 93,18%.

Sedangkan uji ahli media yang dilakukan oleh dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Dr. Budi Purwoko, M.Pd diperoleh hasil penilaian produk sebesar 90,78%.

5. Uji Validasi Calon Pengguna

Uji validasi calon pengguna dilakukan oleh guru BK SMAN 7 Surabaya yang dilakukan oleh Dra. Hj. Pudjiani. Berdasarkan hasil penilaian

diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validasi tingkat kelayakan produk dari calon pengguna sebesar 83,33%, sangat baik dan tidak perlu direvisi.

6. Revisi

Meskipun ditinjau dari hasil penilaian para ahli yang telah diinterpretasikan dengan tabel kelayakan produk dari Mustaji (2005) diperoleh hasil bahwa materi yang dikembangkan sangat layak dan tidak perlu direvisi, namun demi perbaikan produk, maka tetap dilakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi, media, dan calon pengguna.

Masing-masing uji ahli memberikan penilaian dalam bentuk skala dan saran perbaikan. Penilaian dalam bentuk skala terdapat 4 skala yang masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Produk

Skala	Kriteria
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Pembahasan Hasil Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian ini. Tahap pertama melakukan analisis produk yang terdiri atas survey lapangan dan studi kepustakaan (penelitian dan pengumpulan informasi awal). Tahap kedua melakukan perencanaan, dalam tahap ini melakukan beberapa kegiatan seperti halnya: perumusan tujuan, sasaran produk, komponen produk, serta materi aplikasi pengenalan Bimbingan dan Konseling. Tahap selanjutnya di tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan draf produk. Tahap berikutnya, tahapan keempat yaitu penilaian validitas dari uji ahli materi, media, dan calon pengguna.

Selanjutnya, data kuantitatif penilaian dari ahli materi dari Ibu Denok Setiawati, S.Pd, M.Pd, Kons hasil tersebut didapatkan dari penilaian aspek kegunaan, ketepatan, kelayakan, dan kepatutan. Maka dapat disimpulkan rata-rata penilaian dari pengguna lapangan terhadap media *booklet* upaya pencegahan perilaku *bullying*, masing-masing kriteria sebagai berikut :

Aspek kegunaan dengan perolehan nilai rata-rata 95%, sangat baik, tidak perlu direvisi. Aspek kelayakan media *booklet* dengan perolehan rata-rata 91,66%, sangat baik, tidak perlu direvisi. Aspek kepatutan media *booklet* dengan perolehan rata-rata 75% yang berarti baik, tidak perlu direvisi, sedangkan aspek ketepatan media *booklet* dengan perolehan nilai rata-rata 94,64% sangat baik, tidak perlu direvisi.

Sehingga dari hasil penilaian diatas dari ahli materi pada setiap aspek tersebut keseluruhan mendapatkan hasil 93,18%, yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan tingkat kelayakan bahwa media *booklet* pencegahan perilaku *bullying* melalui layanan informasi untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surabaya memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil penilaian kualitatif dari ahli materi Ibu Denok Setiawati, S.Pd, M.Pd, Kons diperoleh masukan berupa perbaikan atau revisi pada Menambah pengantar pentingnya *booklet*, desain waktu, menambah judul, mencari contoh gambar anak-anak Indonesia, membuat poin-poin, dan jenis dan ukuran huruf di desain tidak terlalu padat.

Berdasarkan penilaian yang diperoleh peneliti dari hasil penilaian kuantitatif dari ahli media Bapak Dr. Budi Purwoko, M.Pd pada penilaian media *booklet* melalui layanan informasi dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* yang telah dikembangkan didasarkan pada aspek Desain dengan perolehan nilai rata-rata 91,66%, pada aspek standar teknis media *booklet* dengan perolehan nilai rata-rata 93,75%, serta pada aspek penyajian media *booklet* dengan perolehan nilai rata-rata 87,50%. Secara keseluruhan penilaian ahli media terhadap media *booklet* melalui layanan informasi dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surabaya memperoleh presentase sebesar 90,78% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi. Hal ini juga didukung dengan menurut Nursalim (2010) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa atau konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penilaian kualitatif dari ahli media Bapak Dr. Budi Purwoko, M.Pd diperoleh masukan berupa perbaikan atau revisi pada halaman belakang dicantumkan harapan dari pengembang, contoh gambar di setiap sub bab, dan penyamaan *font* di setiap sub bab.

Selanjutnya, data kuantitatif penilaian dari pengguna lapangan dari ibu Hj. Dra. Pudjiani, hasil tersebut didapatkan dari penilaian aspek kegunaan, ketepatan, kelayakan, dan kepatutan. Maka dapat disimpulkan rata-rata penilaian dari pengguna lapangan terhadap media *booklet* upaya pencegahan perilaku *bullying*, masing-masing kriteria sebagai berikut:

Aspek kegunaan mendapatkan hasil rata-rata 65%, baik tidak perlu direvisi, aspek kelayakan memperoleh hasil rata-rata 83,33% yang berarti sangat baik, tidak perlu direvisi, aspek kepatutan memperoleh hasil rata-rata 83,33% yang berarti sangat baik, tidak perlu direvisi, serta aspek ketepatan memperoleh hasil rata-rata 82,14% yang berarti sangat baik, tidak perlu direvisi.

Jadi hasil dari penilaian diatas dari pengguna lapangan Guru Bimbingan dan Konseling pada setiap aspek tersebut keseluruhan mendapatkan hasil 81,06% yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan tingkat

kelayakan bahwa media *booklet* pencegahan perilaku *bullying* melalui layanan informasi untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surabaya memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Jadi setelah dilakukan validasi uji ahli dan calon pengguna terhadap *booklet* sebagai media layanan informasi untuk upaya pencegahan perilaku *bullying* menunjukkan hasil yang sangat baik dan telah memenuhi kriteria kelayakan. Adapun kelebihan dari penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah media yang kreatif dan inovatif seperti *booklet* dan hasil pengembangan dapat dijadikan oleh konselor sebagai media layanan informasi mengenai upaya pencegahan perilaku *bullying*. Sedangkan keterbatasan dari penelitian ini yaitu penelitian hanya sebatas pada validasi uji ahli dan revisi tanpa melakukan uji lapangan skala kecil maupun uji lapangan skala besar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil uji ahli media *booklet* melalui layanan informasi dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surabaya kepada ahli materi, ahli media, dan calon pengguna dalam proses pengembangan, menyatakan produk media *booklet* telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi 4 aspek yaitu kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan dengan keterangan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Saran

Keberhasilan dari pengembangan produk *booklet* untuk memberikan pemahaman tentang upaya pencegahan perilaku *bullying* dijadikan dasar untuk memberikan saran dan harapan sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Media *booklet* merupakan salah satu media yang teruji digunakan sebagai media layanan informasi tentang upaya pencegahan perilaku *bullying* untuk siswa SMA. Namun demikian, guru BK tetap perlu menindak lanjuti terkait hasil dari layanan informasi yang diberikan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menggunakan *booklet* secara mandiri untuk mendapatkan informasi mengenai upaya pencegahan perilaku *bullying*.

3. Bagi Peneliti Lain

Pengembangan produk berupa media *Booklet* sebagai media layanan informasi tentang upaya pencegahan perilaku *bullying* ini hanya untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan tahapan secara menyeluruh dengan menghasilkan produk-produk yang lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa lebih berantusias dan memberikan gambaran pengetahuan baru untuk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H.1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Astuti, Ponny retno. 2008. Merendam *Bullying*. Jakarta: grasindo
- Bauman, S. 2008. *The Role of Elementary School Counselor in Reducing School Bullying, The Elementary School*
- Carter, B.B & Vicky, G.S. (2006). The Fear Factor Bullying and Students with disabilities. *International Journal of Special Education*, 21(1), 11-23.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Coloroso, Barbara. 2006. *Penindas, Tertindas, dan Penonton; Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Jakarta: Serambi Ilmu Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Darma, Kesuma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Daryanto.(2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta :Gava Media
- Efendi ,Ferry & Makhfudli. (2009). *Media Promosi Kesehatan Komunitas*. Jakarta :Salamba Medika
- Flynt, T., Catrin, F. Vermulast, A.A., & Rutger, C.M.E. (2005). Keeping Secrets From Parent: Longitudinal Associations of Secrecy in Adolescence. *Journal of Youngth and Adolescence*. 34(2), 137-148.
- Frisen, A., Anna, K.J., & Camila, P. (2007). Adolscents Perception of Bullying: who is the victim? Who is the bully? What can be done to stop bullying? *Adolscents*. 42 (168), 749-761.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi*. Bandung: Alfabeta

- Gunarsa, DS, dan Gunarsa, Ny. DS. 1989. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hurlock. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Huraerah, A. 2007. *Child Abuse (Kekerasan terhadap Anak)*. Bandung: Nuansa.
- Istadi, Irawati. 2011. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti
- Kompas. 2007. *Remaja Hanya Korban. "Bullying" Sudah Memunculkan Keinginan Bunuh Diri*. Rabu 14 November 2016
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Maulana, Heri D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: BukuKedokteran EGC
- Megawangi, Ratna. 2010. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: IHF
- Muslich, Masnur. (2010). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R. 2004. *Psikologi Perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Naim, Ngainun dan Achmad. 2010. *Pendidikan Multikultural, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Nursalim, Muchammad & Mustaji. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: UNESA Universitas Press
- Olweus, D. 1993. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Great Britain: Hartnolls Ltd., Bodmin. Diakses Desember 16, 2016
- Prayitno & Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Punaji. 2010. *Penelitian Pengembangan dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Priyatna, Andri. (2010). *Let's End Bullying. Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ratna Djuwita. 2008. *Bullying: Kekerasan Terselubung di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riauskina, Djuwita dan Soesetro. 2005. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan, Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rigby, Ken (2003). *New Perspectives on Bullying*. London: Jessica Kingsley.
- Rutter, Michael. 1995. *Psychococial Disturbances in Young People: Challenges for Prevention*. New York: Cambridge University Press
- Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta :Grasindo
- Siswati, dan Widayanti, CG. 2009. *Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif*. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 5, No.2, Desember 2009, h.1-13
- Smith, PK., Pepler, D., Rigby, K. 2007. *Bullying in Schools: How Successful Can Interventions*. *Journal of American Association of Counselor*
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sudjana, Nana & Rivai. 2010. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Simamora, Raymond. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC

Suradi, & Nursalim, Mohammad.2002.
Layanan Bimbingan dan Konseling.
Surabaya: Unesa Press

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar
Pelaksanaan Program Bimbingan dan
Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka
Cipta

Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi
Pendidikan Badan Penelitian dan
Pengembangan Departemen Pendidikan
Nasional (Tim Pulitjaknov). 2008.
Metode Penelitian Pengembangan.
Jakarta: Depdiknas.

Willis, Sofyan S. 2008. *Remaja dan
Masalahnya*. Bandung: Alfabeta

Wiyani, Ardy. 2012. *Save Our Children From
School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
Media

Winkel, W.S & Hastuti, Sri. 2004. *Bimbingan
dan Konseling di Institusi Pendidikan*.
Yogyakarta: Media Abadi

Yusuf, S. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak
dan Remaja*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.

